**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

*Coronavirus disease* 2019 atau Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh *coronavirus strain severe acute respiratory syndrome coronavirus* 2 (SARS-CoV-2) yang pertama kali diidentifikasi pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina (Sulaeman & Spriadi, 2020). Pada 11 Maret 2020, Covid-19 dikategorikan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (Ducharme, 2020). Penyebaran virus melalui kontak fisik memaksa semua negara menerapkan *social distancing* dan *physical distancing* untuk mengurangi interaksi antara orang-orang. Pemerintah Indonesia melalui Presiden Jokowi telah mengeluarkan pernyataan terkait *social distancing* dan *physical distancing* ini dengan dikeluarkannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran virus (Ristyawati, 2020).

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terkena dampak pandemi Covid-19. Seluruh institusi pendidikan diminta untuk menghentikan proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di kampus dan menggantinya dengan sistem belajar jarak jauh. Hal ini mengakibatkan semua model pembelajaran saat ini harus berlangsung secara *online* atau daring dengan bantuan alat perantara seperti *hand phone*, komputer, atau laptop (Watrianthos, Ronal, 2020). Guru, murid, dan orang tua harus menyesuaikan diri dengan model pembelajaran tersebut. Bagi sebagian Guru yang tidak mahir dalam penggunaan teknologi akan merasa terkejut dan harus segera beradaptasi, demikian juga murid dan orang tua (Wijoyo, Hadion, 2020).

1. **Perumusan Masalah**
2. **Batasan Masalah**
3. **Tujuan**
4. **Manfaat**
5. **Sistematika Penulisan**